

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

1.1 Silabus Pembelajaran

1.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1.3 RPP Siklus I

1.4 RPP Siklus II

1.5 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

1.6 Rubrik Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

1.7 Handout

1.8 Rubrik Observasi Ranah Sikap Siswa

1.9 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Bidang Keahlian : Pariwisata
Program Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Pembuatan Hiasan
Durasi (Waktu) : 180 JP (@ 45 Menit)
Sumber belajar : Tata Busana jilid 3, Ernawati dkk, Dirjen dikdasmen, 2008

KI-3 (Pengetahuan) :

Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan) :

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1	2	3	4	5	6
3.1 Menganalisis tusuk dasar hiasan	3.1.1 Menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan 3.1.2 Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan 3.1.3 Menjelaskan fungsi tusuk dasar hiasan 3.1.4 Menentukan alat dan bahan pembuatan tusuk dasar hiasan 3.1.5 Menjelaskan cara membuat tusuk dasar hiasan 3.1.6 Menganalisis pembuatan tusuk dasar hiasan	tusuk dasar hiasan	10	• Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang tusuk dasar hiasan • Mengumpulkan data tentang tusuk dasar hiasan • Menganalisis tusuk dasar hiasan • mempraktikkan pembuatan tusuk dasar hiasan • Mengolah data tentang tusuk dasar hiasan • Mengomunikasikan tentang tusuk dasar hiasan	Pengetahuan: • Tes Tertulis • Penugasan Keterampilan: • Penilaian unjuk kerja • Penilaian produk KMTT : Membuat kliping contoh sulaman fantasi, sulaman putih, sulaman border, sulaman aplikasi dan smock
4.1 Membuat tusuk dasar hiasan	4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan pembuatan tusuk dasar hiasan yang akan dibuat 4.1.2 Membuat tusuk dasar				

	hiasan sesuai dengan prosedur, kualitas hasil prosuk dan keselamatan kerja				
3.2 Menganalisis hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya	3.2.1 Menjelaskan pengertian hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya 3.2.3 Menjelaskan cirri-ciri hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya 3.2.3 Menentukan macam-macam hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya 3.2.4 Menjelaskan alat dan bahan pembuatan hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya 3.2.5 Menjelaskan cara membuat hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya 3.2.6 Menganalisis hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya	Pembuatan hiasan sulaman warna	30	• Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Pembuatan hiasan sulaman warna • Mengumpulkan data tentang Pembuatan hiasan sulaman warna • Menganalisis hiasan sulaman warna • Mempraktikkan pembuatan hiasan sulaman warna • Mengolah data tentang Pembuatan hiasan sulaman warna • Mengomunikasikan tentang Pembuatan hiasan sulaman warna	Pengetahuan: • Tes Tertulis • Penugasan Keterampilan: • Penilaian unjuk kerja • Penilaian produk

4.2 Menerapkan hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya	4.2.1 Menyiapkan alat dan bahan pembuatan hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya sesuai dengan kebutuhan 4.2.2 Menjelaskan cara membuat hiasan sulaman warna pada busana serta pelengkapannya sesuai dengan prosedur				
---	---	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suyatmin,SE.M.Mpar.

Sleman,
Guru mata pelajaran

Sri Sungkawaningati,S.Pd.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH ATAS

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN HIASAN/MENGHIAS BUSANA

KELAS : XI Tata Busana

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	1.Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah	1.1 Mendeskripsikan macam-macam tusuk dasar hiasan 1.2 Menjelaskan mutu produk hiasan 1.3 Mendeskripsikan sulaman pada busana 1.4 Mendeskripsikan sulaman berwarna 1.5 Mendeskripsikan hiasan payet pada busana 1.6 Mendeskripsikan sulaman pita 1.7 Mendeskripsikan hiasan pengecatan
	2.Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai bidang kerja Tata Busana. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kualitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.	2.1 Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman 2.2 Memeriksa mutu produk hiasan 2.3 Membuat hiasan sulaman pada busana 2.4 Membuat hiasan sulaman berwarna 2.5 Membuat hiasan payet pada busana 2.6 Membuat hiasan sulaman pita 2.7 Membuat hiasan pengecatan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS I

SATUAN PENDIDIKAN	: SMK
MATA PELAJARAN	: MENGHIAS BUSANA
KELAS/SEMESTER	: XI/ GANJIL
MATERI POKOK	: TUSUK DASAR HIASAN
ALOKASI WAKTU	: 1 x pertemuan (2 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
- 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran Pembuatan Hiasan

3.3. Menganalisis tusuk dasar hiasan dalam suatu produk

4.3. Mengidentifikasi tusuk dasar hiasan dalam suatu produk

5.1. Menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan.

Indikator:

- a. Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan.
- b. Menjelaskan fungsi tusuk dasar hiasan.

6.1. Membuat tusuk dasar hiasan

- a. Menjelaskan cara membuat tusuk dasar hiasan.
- b. Membuat tusuk dasar hiasan
- c. Melaporkan hasil praktik membuat tusuk dasar hiasan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan.
2. Menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan.
3. Menjelaskan fungsi tusuk dasar hiasan.

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan siswa dapat:

1. Menggunakan media IT untuk mencari macam – macamtusuk dasar hiasan.
2. Praktik kelompok membuat tusuk dasar hiasan.
3. Mempresentasikan hasil diskusi tentang tusuk dasar hiasan.

D. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

1. Fakta
 - a. Cara membuat tusuk dasar hiasan.
 - b. Teks dan gambar macam – macam tusuk dasar hiasan.
2. Konsep
Tusuk dsar hiasan.
3. Prinsip
Pembuatan tusuk dasar hiasan.
4. Prosedur
 - a. Siswa menelaah untuk memahami tusuk dasar hiasan.
 - b. Siswa membuat macam-macam tusuk dasar hiasan.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : saintifik
- b. Metode pembelajaran : tipe *two stay two stray*

F. ALAT /MEDIA/ BAHAN

Alat : Laptop, LCD, alat tulis, buku tulis, alat dan bahan menghias busana.

G. LANGKAH KEGIATAN /SKENARIO PEMBELAJARAN

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini siswa dapat memahami dan mengerti macam – macam tusuk dasar hiasan melalui praktik siswa dapat membuat macam – macam tusuk dasar hiasan.

Fase Pembelajaran	Kegiatan Guru	Tugas Terstruktur	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Siswa menjawab salam. 3. Guru memimpin untuk berdo'a. 4. Guru mengabsen siswa 5. Guru memberikan apersepsi (pengetahuan awal). 6. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang tusuk dasar hiasan. 8. Guru memberikan penjelasan		15 menit

	tentang pengertian metode pembelajaran. 9. Guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan pembelajaran (TS-TS). 10. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang dipelajari.		
Kegiatan Inti	11. Siswa mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar. 12. Siswa mempersiapkan alat dan bahan. 13. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi tusuk dasar hiasan dan pengujian kinerjanya pada seluruh siswa, siswa berkelompok dengan kelompok masing-masing. 14. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen, dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa dan		3 x 45 menit

	menunjuk 1 siswa sebagai ketua kelompok. 15. Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk dari guru. 16. Guru mengingatkan agar setiap kelompok menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (Dua tinggal-dua tamu). 17. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok. 18. Ketua kelompok membantu untuk memecahkan masalah setiap siswa yang menjadi anggotanya. 19. Guru memberikan tugas tusuk dasar hiasan . 20. Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan. 21. Siswa mengerjakan tugas tusuk dasar hiasan. 22. Siswa mengulas lagi hasil diskusi.		
--	--	--	--

Penutup Penguatan materi dan penanaman konsep	23. Siswa bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran. 24. Guru mengoreksi hasil belajar siswa. 25. Guru memberikan umpan balik kepada hasil belajar siswa. 26. Guru memberikan penghargaan berupa nilai tambahan kepada kelompok siswa yang memiliki hasil terbaik. 27. Guru mengingatkan siswa untuk belajar di rumah. 28. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.		20 menit
---	---	--	----------

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber pembelajaran :

Ernawati, dkk.2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdikbud

2. Media pembelajaran :

- Papan tulis
- Hand out*

I. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotor

- Jenis Penilaian : Tes
- Bentuk Instrumen : Uraian dan Unjuk Kerja (terlampir)
- Kisi-kisi penilaian kognitif :

No	Indikator	Nomor Soal Uraian	Total
1.	Pengertian Tusuk Dasar Hias	1	1
2.	Macam-Macam Tusuk Dasar Hiasan	2	1
3.	Fungsi Tusuk Dasar Hiasan	3	1
4.	Kualitas Keindahan Tusuk Dasar Hias	4	1
Total			4

- d. Lembar soal penilaian tes hasil belajar
Terlampir bersama kunci jawaban
- e. Pedoman penilaian

Jenis Soal	Penilaian	Skor Maksimal
Uraian	No. 1	25
	No. 2	25
	No. 3	25
	No. 4	25
Nilai Akhir		100

Kriteria	Prosentase	
Penilaian Psikomotor	$N1 = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$	N1 x bobot (60%)
Penilaian Kognitif	$N2 = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$	N2 x bobot (20%)
Penilaian Afektif	$N3 = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$	N3 x bobot (20%)
Jumlah	N1+N2+N3	100%

Yogyakarta, Oktober 2018

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa



Sri Sungkawaningati, S.Pd.

Nurul Wahida Ayudia

**RUBRIK PANDUAN PENGAMATAN (OBSERVATION) PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE TWO STAY TWO STRAY (TS-TS)**

No	Pengamatan	Rubrik Pengamatan
1.	Guru mengucapkan salam pada awal pembelajaran	YA : Apabila guru mengucapkan salam pada awal pembelajaran TIDAK : Apabila guru tidak mengucapkan salam pada awal pembelajaran.
2.	Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru	YA : Apabila siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru TIDAK : Apabila siswa tidak menjawab salam yang diucapkan oleh guru
3.	Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran	YA : Apabila guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran TIDAK : Apabila guru tidak mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran.
4.	Guru memberikan apersepsi (pengetahuan awal)	YA : Apabila guru memberikan apersepsi (pengetahuan awal) TIDAK : Apabila guru tidak memberikan apersepsi (pengetahuan awal)
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	YA : Apabila guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai TIDAK : Apabila guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
6.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru	YA : Apabila siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru TIDAK : Apabila siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru
7.	Guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)	YA : Apabila guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS) TIDAK : Apabila guru tidak menyampaikan secara singkat

		tentang pelaksanaan pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TS-TS)
8.	Guru menyampaikan manfaat dari materi yang dipelajari	YA : Apabila guru menyampaikan manfaat dari materi yang dipelajari TIDAK : Apabila guru tidak menyampaikan manfaat dari materi yang dipelajari
9.	Siswa mengetahui manfaat dari materi yang dipelajari	YA : Apabila siswa mengetahui manfaat dari materi yang dipelajari TIDAK : Apabila siswa tidak mengetahui manfaat dari materi yang dipelajari
10.	Siswa mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar dimulai	YA : Apabila siswa mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar dimulai TIDAK : Apabila siswa tidak mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar dimulai
11.	Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi hiasan sulaman berwarna dan pengujian kinerjanya pada seluruh siswa	YA : Apabila guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi hiasan sulaman berwarna dan pengujian kinerjanya pada seluruh siswa TIDAK : Apabila guru tidak memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi hiasan sulaman berwarna dan pengujian kinerjanya pada seluruh siswa
12.	Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan	YA : Apabila siswa mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan TIDAK : Apabila siswa tidak mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
13.	Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen, dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa dan menunjuk 1 siswa sebagai ketua kelompok	YA : Apabila guru membentuk kelompok belajar secara heterogen, dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa dan menunjuk 1 siswa sebagai ketua kelompok TIDAK : Apabila guru tidak membentuk kelompok belajar secara heterogen, dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa dan menunjuk

		1 siswa sebagai ketua kelompok
14.	Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru	YA : Apabila siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru TIDAK : Apabila siswa tidak membentuk kelompok sesuai petunjuk guru
15.	Guru mengingatkan agar setiap kelompok menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (Dua tinggal-dua tamu).	YA : Apabila guru mengingatkan agar setiap kelompok menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (Dua tinggal-dua tamu) TIDAK : Apabila guru tidak mengingatkan agar setiap kelompok menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (Dua tinggal-dua tamu).
16.	Siswa aktif dalam berdiskusi	YA : Apabila siswa aktif dalam berdiskusi TIDAK : Apabila siswa tidak aktif dalam berdiskusi
17.	Ketua kelompok membantu untuk memecahkan masalah setiap siswa yang menjadi anggotanya	YA : Apabila ketua kelompok membantu untuk memecahkan masalah setiap siswa yang menjadi anggotanya TIDAK : Apabila ketua kelompok tidak membantu untuk memecahkan masalah setiap siswa yang menjadi anggotanya
18.	Guru memberikan tugas hiasan sulaman berwarna	YA : Apabila guru memberikan tugas hiasan sulaman berwarna TIDAK : Apabila guru tidak memberikan tugas hiasan sulaman berwarna
19.	Siswa mengerjakan tugas hiasan sulaman berwarna	YA : Apabila siswa mengerjakan tugas hiasan sulaman berwarna TIDAK : Apabila siswa tidak mengerjakan tugas hiasan sulaman berwarna
20.	Siswa bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran	YA : Apabila siswa bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran TIDAK : Apabila siswa bersama guru tidak merangkum kegiatan pembelajaran
21.	Guru mengkoreksi hasil belajar/kerja siswa	YA : Apabila guru mengkoreksi hasil belajar/kerja siswa TIDAK : Apabila guru tidak mengkoreksi hasil belajar/kerja

		siswa
22.	Guru memberikan umpan balik kepada hasil belajar/praktik siswa	YA : Apabila guru memberikan umpan balik kepada hasil belajar siswa TIDAK : Apabila guru tidak memberikan umpan balik kepada hasil belajar siswa
23.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang memiliki hasil terbaik	YA : Apabila guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang memiliki hasil terbaik TIDAK : Apabila guru tidak memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang memiliki hasil terbaik
24.	Guru mengingatkan siswa untuk belajar di rumah	YA : Apabila guru mengingatkan siswa untuk belajar di rumah TIDAK : Apabila guru tidak mengingatkan siswa untuk belajar di rumah
25.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	YA : Apabila guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam TIDAK : Apabila guru tidak menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR DENGAN METODE PEMBELAJARAN
*TWO STAY TWO STRAY***

Hari / tanggal :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom kriteria “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan pengamatan anda selama kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran *Two stay Two Stray*.

No	Kriteria Pengamatan	Respon		keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan Persiapan				
1.	Guru mengucapkan salam pada awal pembelajaran			
2.	Siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru			
3.	Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran			
4.	Guru memberikan apersepsi (pengetahuan awal)			
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai			
6.	Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru			
7.	Guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>			
8.	Guru menyampaikan manfaat dari materi yang dipelajari			
9.	Siswa mengetahui			

	manfaat dari materi yang dipelajari			
Kegiatan Inti Pembelajaran				
10.	Siswa mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar dimulai			
11.	Siswa mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan			
12.	Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi sulaman berwarna dan pengujian kinerjanya pada seluruh siswa			
13.	Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen, dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa dan menunjuk 1 peserta didik sebagai ketua kelompok			
14.	Siswa membentuk kelompok sesuai petunjuk guru			
15.	Guru mengingatkan agar setiap kelompok menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (Dua tinggal-dua tamu).			
16.	Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok			
17.	Ketua kelompok membantu untuk memecahkan masalah setiap siswa yang menjadi anggotanya			
18.	Guru memberikan tugas hiasan sulaman berwarna			
19.	Siswa mengerjakan tugas hiasan sulaman berwarna			
Kegiatan Akhir Pembelajaran				
20.	Siswa bersama guru			

	merangkum kegiatan pembelajaran			
21.	Guru mengkoreksi hasil belajar siswa			
22.	Guru memberikan umpan balik kepada hasil belajar siswa			
23.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang memiliki hasil terbaik			
24.	Guru mengingatkan siswa untuk belajar di rumah			
25.	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam			

HAND OUT

MATA PELAJARAN MENGHIAS BUSANA

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SEMESTER : GANJIL

KELAS : XI

PROGRAM : TATA BUSANA

13513244002

Pertemuan 1 dan 2 : Menyulam	TUSUK DASAR HIASAN DAN HIASAN SULAMAN BERWARNA	Kelas/ semester/ program : XI/ 1/ Tata Busana
Oktober 2018		SMK

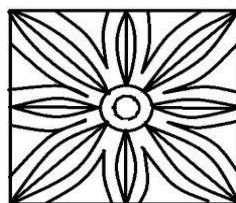
A. MAKSUD DAN TUJUAN :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian sulaman berwarna.
- Siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulaman berwarna.
- Siswa dapat menyebutkan benang yang digunakan untuk membuat sulaman berwarna.
- Siswa dapat menyebutkan motif – motif sulaman berwarna.
- Siswa dapat menyebutkan tusuk yang digunakan untuk menyulam sulaman berwarna.
- Siswa dapat menjelaskan tertib kerja sulaman berwarna.

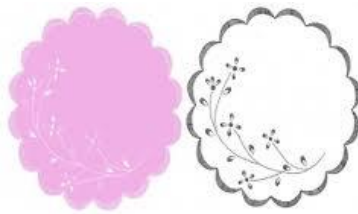
B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memindahkan Desain Hiasan Pada Kain Atau busana

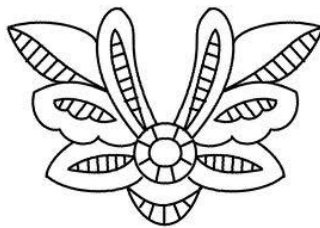
Pola hias yang sudah di rancang untuk busana atau untuk keperluan lenan rumah tangga dipindahkan terlebih dahulu pada bahan yang akan dihias. Cara memindahkan desain hiasan ini tergantung pada kain yang digunakan. Untuk kain yang tebal atau tidak transparan dapat menggunakan karbon jahit. Karbon jahit diletakkan di atas kain atau antara bagian baik kain dengan kertas desain motif, kemudian motif ditekan menggunakan pensil sehingga motif pindah ke atas kain. Dalam menjiplak motif pada kain ini sebaiknya kertas motif dipentulkan terlebih dahulu ke kain sehingga kertas motif tidak bergeser. Tekanan pensil pada saat menjiplak motif juga perlu diperhatikan. Sedangkan untuk kain yang tipis atau transparan dapat langsung dijiplak menggunakan pensil, yang mana kertas motif diletakkan di bawah bahan. Bekas motif yang terlihat pada bagian baik bahan bisa langsung dijiplak menggunakan pensil. Selain cara yang dikemukakan di atas ada juga yang menjiplak motif dengan cara mengkasarkan motif yang ada di kertas kemudian di tekan ke atas bahan sehingga bekas pensil yang kasar ini pindah ke bahan. Namun cara ini kurang efektif karena adakalanya ada bagian motif yang tidak terlalu kasar sehingga motif tersebut tidak pindah ke kain. Hal yang perlu diingat dalam menjiplak motif ini yaitu motif hendaknya ditempatkan secara tepat pada bagian busana yang akan dhias. Jika kita salah dalam memindahkan motif pada bahan maka sudah barang tentu hiasan yang dibuat tidak sesuai dengan desain busana yang direncanakan.



Gambar 1. (Likaya2's blog WordPress.com)



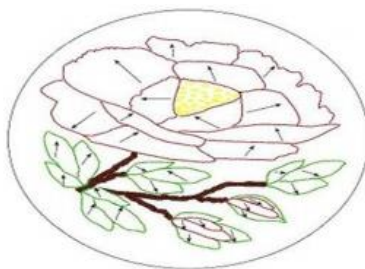
Gambar 2. (Likaya2's blog WordPress.com)



Gambar 3. (Likaya2's blog WordPress.com)



Gambar 4. (Likaya2's blog WordPress.com)



- Hijau
- Coklat
- Merah
- Kuning
- Merah Muda

Gambar 5. (Likaya2's blog WordPress.com)

2. Memindahkan desain pada bahan

a. Mengutip langsung

Teknik ini dipakai jika kain yang akan disulam dengan warna muda dan agak tipis, dengan menggunakan alat bantu meja kaca yang memakai lampu/sinar.

Caranya, kain yang akan disulam diletakkan di atas desain hiasan yang dikutip dan mengutipnya di atas meja kaca yang berlampu/bersinar, kemudian motif dikutip dengan pensil lunak.

b. Mengutip dengan Karbon Jahit.

Teknik ini dipakai jika kainnya tebal atau sedang yang permukaannya halus. Caranya, disusun paling bawah kain, di atasnya karbon mengarah/menghadap kain dan paling atas motif desain hiasannya dengan menggunakan pensil keras atau alat seperti pensil yang tumpul dapat juga rader polos.

c. Mengutip dengan Gambar Tempel.

Teknik ini dipakai jika permukaan kain halus.

Caranya, kain diletakkan paling bawah kemudian desain hiasan di atas dengan mengarah / menghadap pada kain, tindas dengan setrika dalam keadaan panas sampai motif hiasan menempel pada kain.

d. Mengutip dengan Tusuk Penanda.

Teknik ini dipakai pada kain yang lembut dan berbulu.

Caranya, kertas motif hiasan diletakkan di atas kain, kemudian motif dijelujur kecil dengan benang warna kontras sampai tembus kain, robek kertas dengan hati-hati.

3. Sejarah dan Pengertian Sulaman

Sulaman berasal dari negara Perancis pada abad ke-18, sulaman dipadukan dengan ornament dari emas. Desain hiasan sulaman seperti sutera yang mengikuti motif – motif bunga dengan warna yang beragam. Hingga pada pertengahan abad ke-20 sulaman kemudian perlahan-lahan menyebar luas ke negara-negara lain seperti Belgia, Inggris, Belanda, Turki hingga sekarang sudah tersebar diseluruh dunia dan termasuk di Indonesia. Dalam berjalannya waktu dan persebarannya

sulaman banyak dikembangkan terutama pada teknik-teknik pembuatannya dan bahan dasar yang digunakan. Bahkan sulaman juga menjadi peluang bisnis sudah merambah dijamin yang maju sekarang ini, bukan hanya kalangan tertentu saja yang memilih ketrampilan sulaman ini segala usia telah berlomba-lomba untuk membuat hasil karya sulaman yang bagus karena selain dapat berkualitas dan dapat memenuhi selera konsumen dipasar dunia, disamping itu semakin banyak negara-negara yang mulai melirik ke export-import untuk bisnis ini

- ❖ Sulaman adalah merupakan teknik menghias kain pada lenan rumah tangga atau busana dengan teknik menggunakan tusuk-tusuk hias.
- ❖ Sulaman Pita adalah teknik menghias kain pada busana atau lenan rumah tangga dengan menggunakan tusuk-tusuk hias bahan dasar pita.

4. Macam-Macam Sulaman Berwarna

Ada berbagai jenis sulaman yang dapat digunakan untuk menghias busana, baik sulaman yang dibuat menggunakan bantuan mesin maupun menggunakan tangan. Apalagi jika kita amati perkembangan mesin sulam saat ini. Menggunakan bantuan mesin sulam, komputer dan satu orang operator dapat dihasilkan kain yang disulam dalam jumlah banyak. Namun masih banyak jenis sulaman yang harus dikerjakan dengan tangan dan jenis sulaman ini dihargai dengan harga yang relatif tinggi. Ada banyak sulaman yang dibuat menggunakan tangan yang dijelaskan dalam banyak literatur. Beberapa jenis sulaman yang dapat digunakan untuk menghias kain atau busana di antaranya yaitu:

a. Sulaman Fantasi

Sulaman fantasi adalah sulaman menggunakan bermacam-macam tusuk hias, minimal 3 macam ragam tusuk dan 3 warna benang. Tusuk yang digunakan berat dan rapat. Sulaman fantasi sering juga disebut sulaman bebas karena sulaman ini di desain dengan memvariasikan tusuk hias dan warna benang pada bahan tenunan polos. Ragam hias yang digunakan untuk sulaman fantasi sering menggunakan ragam hias naturalis seperti bentuk

bunga-bunga, binatang, buah-buahan dan lain-lain.

Warna yang digunakan untuk sulaman fantasi lebih dari dua warna. Kombinasi warna dapat memakai kombinasi warna kontras atau komplement dan kombinasi warna harmonis seperti kombinasi warna analog dan kombinasi warna monolog. Untuk menghasilkan aksentuasi dapat dilakukan dengan teknik kontras baik kontras warna, kontras tusuk, atau kontras ukuran ragam hias. Penggunaan tusuk juga divariasikan lebih dari dua macam tusuk seperti tusuk pipih, tusuk tangkai, tusuk veston, dan tusuk kepala peniti.

Untuk menghasilkan aksentuasi atau pusat perhatian seperti kontras tusuk, maka pilih tusuk hias yang kesannya menonjol dari tusuk yang lain seperti misalnya tusuk pipih karena semua permukaan ragam tertutup oleh tusuk atau tusuk palestrin karena permukaan tusuknya menonjol. Pola hias yang digunakan untuk sulaman fantasi ini disesuaikan dengan penempatan sulaman pada desain strukturnya. Berikut ini contoh desain sulaman fantasi :



Gambar 231. Desain sulaman fantasi



Gambar 232. Desain sulaman fantasi dengan pola hias mengisi bidang lingkaran

Gambar 6. Contoh Desain Sulaman Fantasi

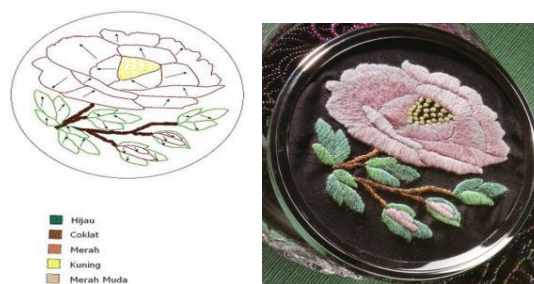
Adapun alat yang dibutuhkan adalah ram, gunting dan jarum tangan. Bahan yang digunakan adalah kain dengan tenunan rapat dan polos seperti

tetoron, berkolin, poplin dan lain-lain. Benda yang dapat dihias antara lain blus, rok, gaun dan aneka lenan rumah tangga. Cara mengerjakannya yaitu motif yang sudah di desain dipindahkan ke bahan. Motif dapat berupa bunga-bunga atau bentuk-bentuk naturalis. Setelah itu ram di pasang di atas bahan yang akan di hias. Mulailah membuat bermacam-macam tusuk di atas bahan sesuai dengan motif yang direncanakan. Warna benang yang digunakan boleh dikombinasikan dan tidak lebih dari 3 warna karena akan membuat desain terlalu ramai atau tidak menarik, disamping itu kita juga dapat menggunakan beraneka tusuk hias.

Dalam mengkombinasikan warna dan mengkombinasikan tusuk hias hendaklah diperhatikan kesatuan dari desain yang dibuat sehingga sulaman yang dihasilkan benar-benar dapat meningkatkan mutu dari kain yang kita hias.

Sulaman fantasi adalah sulaman yang menerapkan bermacam-macam tusuk hias dengan aneka warna benang. Motif hias yang akan dibuat dikerjakan dengan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias. Pemakaian tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hias. Motif hias dapat berbentuk bunga, pemandangan atau geometris.

Biasanya sulaman fantasi ini dikerjakan pada kain polos misalnya : kain tetoron, poplin, berkolin, mori, harmonis dan kontras, sehingga sulaman atau hiasan terlihat lebih menonjol, menarik dan rapih.



Gambar 7. Pola Motif Sulaman Fantasi



Gambar 8. Pola Motif Sulaman Fantasi
(Likaya2's blog WordPress.com)

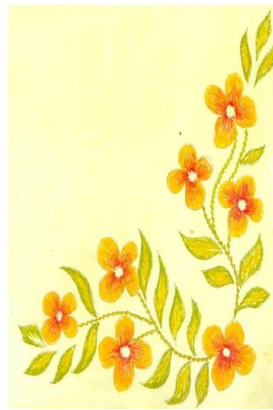
Ciri-ciri sulaman fantasi :

- a) Banyak digunakan pada busana anak dan busana wanita (busana casual)
 - b) Hiasan pada busana dapat berupa hiasan tepi lurus, melengkung dan sesuai dengan garis yang diberi hiasan itu
 - c) Bentuk dan posisi pola hiasan; pola bergantung, pola berdiri, berserak, berjalan, dll.nya
 - d) Juga hiasan sudut, seperti pada sudut kerah
 - e) Hiasan tengah yang mengisi tengah-tengah suatu bidang, seperti pas, saku, suatu hiasan di tengah rok, dsb.nya
 - f) Hiasan menurut bentuk garis desain tertentu, seperti sekeliling leher, lengan, kelim, dll.nya
 - g) Ragam hias dapat berbentuk renggaan, dapat juga bentuk lainnya, ciri khas ragam/motif tusuk sulaman fantasi ukuran motifnya kecil atau jika besar ukurannya harus dibagi-bagi.
 - h) Tusuk hias yang digunakan minimal 3 macam. Tusuk hias dipilih sesuai dengan desain hiasan dan kesannya ringan / tidak blok.
 - i) Menggunakan 3 macam warna benang, yang sifat benangnya dapat sama atau berlainan
- b. Sulaman Hongkong

Sulaman hongkong yaitu sulaman yang dijahit dengan variasi tusuk pipih yang dijahitkan mengisi seluruh permukaan motif. Jahitan dibuat beberapa jajaran dengan menggunakan warna bertingkat. Tusuk pipih dijahitkan bolak balik dengan ukuran yang tidak sama panjang atau disebut tusuk “long and short stitch” Setiap jajaran tusuk menggunakan kombinasi

warna bertingkat. Warna bertingkat dapat dipilih warna value, warna shade, atau warna tint. Warna value yaitu tingkatan warna yang terjadi dari campuran warna hitam dan putih. Warna shade yaitu tingkatan warna yang terjadi karena campuran warna dengan warna hitam. Warna tint yaitu tingkatan warna yang terjadi karena pencampuran warna dengan warna putih.

Ragam hias yang digunakan untuk sulaman hongkong yaitu ragam hias naturalis atau ragam dekoratif berupa bunga-bunga dan daun-daun, atau hewan seperti burung-burung atau kupu-kupu dan sebagainya. Pola hiasan dapat menggunakan semua pola hias tergantung jenis ragam hias yang digunakan. Aksentuasi dapat dihasilkan dengan teknik kontras warna dan ukuran. Adapun alat yang dibutuhkan adalah ram dan jarum tangan. Bahan yang dibutuhkan yaitu kain dengan tenunan polos dan benang sulam.



Gambar 9. Sulaman Hongkong

c. Sulaman Aplikasi

Sulaman aplikasi merupakan salah satu sulaman dengan teknik lekapan. Sulaman dengan teknik lekapan yaitu sulaman yang ragam hiasnya dibentuk dari bahan lain kemudian ditempelkan pada permukaan kain. Bahan tempelan untuk membentuk ragam hias dapat berupa kain, benang yang kasar, pita atau tali dan payet. Lekapan ini bermacam-macam sesuai

dengan bahan tempelan yang digunakan. Jenis sulaman ini yaitu sulaman aplikasi, sulamaninkrustasi, sulaman melekatkan benang atau tali, melekatkan payet dan quilting.

Aplikasi yaitu satu metode menghias kain dengan menjahitkan sepotong kain yang digunting pada permukaan kain. Ragam hias dibentuk dari kain lain atau pita dan ditempelkan dengan tusuk hias pada permukaan benda yang akan dihias. Bahan tempelan dapat digunakan bahan yang tidak bercorak atau dapat pula digunakan bahan yang bercorak atau bermotif. Tempelan dari bahan yang tidak bercorak disebut aplikasi Cina sedangkan tempelan dari bahan bercorak disebut aplikasi Persia.

Ragam hias dibentuk dari bahan polos yang digunting sesuai desain. Bahan tempelan sebaiknya diberi pengeras seperti fliselin agar tiras kain tidak mudah lepas. Warna kain tempelan dapat dikombinasikan sesuai dengan keinginan. Ragam hias untuk aplikasi ini umumnya menggunakan ragam hias dekoratif yang distilasi dari ragam naturalis seperti bentuk bunga-bunga, pohon, pemandangan, bentuk binatang dan lain sebagainya.



Gambar 9. Pola Motif Sulaman Aplikasi
(WordPress.com)

d. Sulaman Melekatkan Benang

Melekatkan benang yaitu sulaman yang ragam hiasnya dibentuk dari benang sulam yang kasar yang ditempelkan secara kontinue atau terus menerus tidak terputus-putus pada permukaan kain dengan tusuk hias. Benang dibentuk menjadi ragam hias pada permukaan kain dan dijahitkan dengan tusuk balut atau silang. Desain melekatkan benang ini ada dua jenis

yaitu pertama desain pinggiran yaitu benang hanya ditempelkan pada pinggiran luar ragam hias dan yang kedua benang ditempelkan pada seluruh permukaan ragam hias. Ragam hias melekatkan benang hanya menggunakan ragam hias geometris berbentuk garis-garis lengkung. Desain ragam hias hendaklah tidak mempunyai lengkungan yang terlalu kecil atau terlalu lancip karena akan menyulitkan dalam pekerjaan menyulam dan akan mempengaruhi hasil sulaman tersebut.

Contoh desain sulaman melekatkan benang yaitu :



Gambar 235. Desain sulaman melekatkan benang

Gambar 10. Pola Motif Sulaman Melekatkan Benang

e. Terawang Hardanger

Terawang yaitu ragam hias yang dibentuk dari ragam yang mempunyai lobang-lobang berbentuk geometris. Terawang ini ada macam-macam yaitu terawang hardanger, terawang inggris, terawang richeliu, terawang putih, terawang fillet dan terawang persia. Terawang hardanger adalah terawang dengan ragam hias geometris berbentuk empat persegi dan bentuk lobang-kobangnya juga berbentuk empat persegi. Pada bagian lobang dihiasi dengan trens atau rentangan benang dan dapat juga dihias dengan teknik sisipan atau pada rentangan benang disisip dengan benang.

MERUBAH CORAK

Alat Untuk Sulaman Merubah Corak :



Gambar 11. Jarum tangan

1. Jarum Tangan

Ada beberapa jenis jarum yang bisa digunakan untuk membuat sulaman dengan pita yaitu:

- a) Jarum *Chenille* . Jarum ini mempunyai ukuran besar dan lubang yang lebar. Digunakan untuk pita yang berukuran lebar
- b) Jarum *Tapestry* . Jarum dengan ukuran besar dan ujung yang tumpul. Digunakan untuk bahan linen.
- c) Jarum *Crewel/Sharp* . Jarum dengan ujung yang tajam dan halus, lubang yang lebar sampai kecil. Digunakan untuk membuat sulaman dengan benang yang bisa mempercantik sulaman pita.



Gambar 12. Gunting

2. Gunting

Ada beberapa macam gunting yang digunakan untuk kegiatan menyulam, seperti gunting kain dan gunting benang. Gunakan gunting sesuai dengan keperluannya.



Gambar 13. Pendedel

3. Pendedel

Pendedel atau pembuka jahitan digunakan untuk mendedel apabila ada hasil jahitan atau sulaman yang kurang bagus atau salah. Tetapi penggunaannya harus hati-hati karena merusak hasil sulaman atau kain.



Gambar 14. Meteran

4. Pita Ukur/Meteran

Pita ukuran digunakan dalam pembuatan busana, sejak persiapan pola sampai penyelesaian jahitan. Menyulam dengan merubah corak pada kain berkotak memerlukan pita ukuran untuk meletakkan penempatan hiasan. Apakah itu di tepi, di tengah, atau di sekelilingi bidang.

Bahan untuk sulaman merubah corak:



Gambar 15. Kain corak kotak-kotak

Kain dengan Corak Kotak-Kotak

Jenis kain yang anda pilihan untuk disulam sebaiknya mudah dilalui oleh jarum dan benang. Kain dengan tenunan yang rapat membuat jarum dan benang tidak mudah untuk menembus kain. Kain katun lebih kuat dan mudah untuk disulam.

Menyulam dengan merubah corak dikerjakan pada kain yang bercorak seperti bergaris, berkotak, berbintik. Tusuk-tusuk yang dapat digunakan adalah tusuk jelujur, tusuk silang, tusuk rantai terbuka, tusuk biku dan lain-lain. Pada jarak tertentu sesuai desain, kotak, garis atau bulatan diubah atau ditambah dengan jahitan sehingga terdapat variasi dan hiasan pada kain tersebut. Gunakan warna benang yang sama dengan warna corak kain. Mengubah corak dapat diterapkan pada gaun, blus, rok, bantal kursi, taplak dan lain-lain.



Gambar 16. Benang sulam

2. Benang sulam

Benang sulam tidak terpisahkan dari kegiatan menyulam. Benang sulam digunakan untuk membuat dan membentuk motif baru pada kain berkotak, bergaris dan berbintik.

Lembar Soal Evaluasi

SIKLUS I

Materi Pelajaran : Hiasan Busana

Kelas/Semester : XI/ Ganjil

Materi Pokok : Tusuk dasar hiasan, mengetahui macam – macam tusuk dasar hiasan, mengetahui fungsi dari tusuk hiasan dan kualitas keindahan tusuk dasar hias.

Waktu : 20 menit

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar !

1. Jelaskanlah pengertian tusuk hias !
2. Sebutkanlah lima macam tusuk dasar hiasan !
3. Sebutkan fungsi dari tusuk feston, tusuk tikam jejak dan tusuk silang !
4. Apa saja yang mempengaruhi kualitas keindahan tusuk dasar hias ?

😊😊😊 Selamat Mengerjakan 😊😊😊

KUNCI JAWABAN

1. Tusuk dasar hiasan adalah jahitan tangan yang indah untuk menyelesaikan motif hias dengan cara menusukkan jarum tangan menggunakan benang sulam seperti mouline atau benang parel, sehingga motif hiasan busana tersebut menjadi lebih indah.
2. 5 macam tusuk dasar hiasan :
 - a. Tusuk jelujur
 - b. Tusuk flanel
 - c. Tusuk silang
 - d. Tusuk biku
 - e. Tusuk pipih (balut)
3. Fungsi Tusuk dasar hiasan
 - Tusuk Feston : berfungsi untuk merekatkan dua permukaan kain supaya tidak bergerak, penerapan teknik tusuk ini biasanya dipakai pada bagian ujung atau tepi kain.
 - Tusuk Flanel : berfungsi untuk merekatkan dua helai kain dan berfungsi sebagai hiasan.
 - Tusuk Jelujur : berfungsi untuk menyatukan atau menyambung dua permukaan kain menjadi satu supaya tidak bergerak.
4. Keindahan tusuk hias akan banyak dipengaruhi oleh pemilihan benang, warna benang, tekstur benang atau teknik tarikan benang saat menyulam.

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI TATA BUSANA

No	Nama Siswa	L/P	Siklus I	Siklus II
1	Ananda Cahya Budiaman	P	v	v
2	Arlie Putri Fitriana	P	v	v
3	Cesar Irma Della	P	v	v
4	Dea Tri Pramesella	P	v	v
5	Dies Lukita Alfancha	P	v	v
6	Diinta Sholihatul Khairiyyah	P	v	v
7	Dwi Safitri Ningsih	P	v	v
8	Erma Widjyawati	P	v	v
9	Fany Alfina Damayanti	P	v	v
10	Faunilah	P	v	v
11	Fera Sukma Febiana	P	v	v
12	Intan Nuraini	P	v	v
13	Kurnia Dwi Fitriani	P	v	v
14	Masrurotul Fadilah	P	v	v
15	Maya Yuni Puspitasari	P	v	v
16	Nadia Kartika Santi	P	v	v
17	Rosa Alfina Damayanti	P	v	v
18	Sabilla Seviardani	P	v	v
19	Sagita Indah Parawansa	P	v	v
20	Sintia Agustina Kusuma D.	P	v	v
21	Vira Asri Maylani	P	v	v

PEMBAGIAN KELOMPOK DISKUSI SIKLUS I

A	B	C
Kurnia Dwi Fitriani Rosa Alfina Damayanti Maya Yuni Puspitasari Fera Sukma Febiana	Intan Nuraini Diinta Sholihatul Erma Widjyawati Faunilah	Ananda Cahya Budiaman Sintia Agustina Kusuma D. Masrurotul Fadilah Dies Lukita Alfancha Vira Asri Maylani
D	E	
Dea Tri Pramesella Arlien Putri Fitriana Sabilla Seviardani Nadia Kartika Santi	Cesar Irma Della Dwi Safitri Ningsih Fany Alfina Damayanti Sagita Indah Parawansa	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
MATA PELAJARAN : MENGHIAS BUSANA
KELAS/SEMESTER : XI/ GANJIL
MATERI POKOK : PEMBUATAN HIASAN SULAMAN
BERWARNA
ALOKASI WAKTU : 1 x pertemuan (2 x 45 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. KOMPETENSI DASAR

1.2 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya

2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.

2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran Pembuatan Hiasan

3.3. Menganalisis rancangan sulaman fantasi dalam suatu produk

4.3. Membuat rancangan sulaman fantasi dalam suatu produk

5.1. Mengidentifikasi macam – macam hiasan sulaman pada busana

Indikator:

- c. Menjelaskan macam – macam hiasan busana.
- d. Menjelaskan macam – macam hiasan sulaman berwarna pada busana

6.1. Mendesain hiasan sulaman berwarna pada busana

- Menjelaskan cara membuat hiasan sulaman pada busana
- Membuat hiasan sulaman pada busana
- Melaporkan hasil praktik membuat hiasan sulaman pada busana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi siswa dapat:

1. Mencari macam – macam hiasan sulaman berwarna pada busana.
2. Melihat contoh macam – macam hiasan sulaman berwarna pada busana.
3. Menyimak langkah – langkah proses pembuatan hiasan sulaman berwarna pada busana.
4. Berdiskusi tentang macam – macam hiasan sulaman berwarna pada busana.

Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan siswa dapat:

1. Menggunakan media IT untuk mencari macam – macam hiasan busana.
2. Praktik kelompok membuat hiasan berwarna.
3. Mempresentasikan hasil diskusi tentang hiasan sulaman berwarna pada busana.

D. MATERI PEMBELAJARAN (Terlampir)

1. Fakta
 - a. Cara membuat sulaman berwarna
 - b. Teks dan gambar macam – macam hiasan sulaman berwarna pada busana.
2. Konsep
Hiasan sulaman berwarna
3. Prinsip
 - a. Ciri – ciri hiasan sulaman pada busana.
 - b. Kegunaan hiasan sulaman pada busana.
4. Prosedur
 - a. Siswa menelaah untuk memahami hiasan sulaman berwarna.

- b. Siswa membuat sulaman berwarna (fantasi).

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : saintifik
- b. Metode pembelajaran : tipe *two stay two stray*

F. ALAT /MEDIA/ BAHAN

Alat : Laptop, LCD, alat tulis, buku tulis, alat dan bahan menghias busana.

G. LANGKAH KEGIATAN /SKENARIO PEMBELAJARAN

Setelah menjelaskan semua indikator dan tujuan pembelajaran dan hasil akhir dari pembelajaran ini siswa dapat memahami dan mengerti macam – macam hiasan pada busana Melalui praktek siswa dapat membuat macam – macam hiasan sulaman pada busana.

Fase Pembelajaran	Kegiatan Guru	Tugas Terstruktur	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam pembuka. 2. Peserta didik menjawab salam. 3. Guru memimpin untuk berdo'a. 4. Guru mengabsen siswa 5. Guru memberikan apersepsi (pengetahuan awal). 6. Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang hiasan sulaman berwarna. 8. Guru memberikan penjelasan tentang pengertian metode pembelajaran. 9. Guru menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan		15 menit

	pembelajaran (TS-TS). 10. Guru menyampaikan manfaat dari materi yang dipelajari.		
Kegiatan Inti	11. Peserta didik mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar. 12. Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan. 13. Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi hiasan sulaman berwarna dan pengujian kinerjanya pada seluruh peserta didik siswa berkelompok dengan kelompok masing-masing. 14. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen, dalam 1 kelompok terdiri dari 4 siswa dan menunjuk 1 peserta didik sebagai ketua kelompok. 15. Peserta didik membentuk kelompok sesuai petunjuk dari guru. 16. Guru mengingatkan agar setiap kelompok menerapkan metode pembelajaran		3 x 45 menit

	kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (Dua tinggal-dua tamu). 17. Peserta didik aktif berdiskusi dalam kelompok. 18. Ketua kelompok membantu untuk memecahkan masalah setiap peserta didik yang menjadi anggotanya. 19. Guru memberikan tugas hiasan sulaman berwarna. 20. Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan. 21. Peserta didik mengerjakan tugas hiasan sulaman berwarna. 22. Peserta didik mengulas lagi hasil diskusi.		
Penguatan materi dan penanaman konsep	Penutup 23. Peserta didik bersama guru merangkum kegiatan pembelajaran. 24. Guru mengkoreksi hasil belajar peserta didik. 25. Guru memberikan umpan balik kepada hasil belajar peserta didik. 26. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok peserta didik yang memiliki hasil		20 menit

	terbaik. 27. Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah. 28. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.		
--	--	--	--

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Sumber pembelajaran :

Ernawati, dkk.2008. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdikbud

4. Media pembelajaran :

- c. Papan tulis
- d. *Hand out*

I. PENILAIAN

1. Penilaian Kognitif

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Uraian dan Unjuk kerja
- c. Kisi-kisi penilaian kognitif :

No	Indikator	Nomor Soal	Total
1.	Pengertian Sulaman Berwarna	1	1
2.	Macam-Macam Sulaman Berwarna	2	1
3.	Ciri-Ciri Sulaman Berwarna	3	1
4.	Alat dan Bahan untuk Membuat Sulaman Berwarna	4	1
Total			4

d. Lembar soal penilaian tes hasil belajar

Terlampir bersama kunci jawaban

Jenis Soal	Penilaian	Skor Maksimal
<i>Uraian</i>	No. 1	25
	No. 2	25
	No. 3	25
	No. 4	25
Nilai Akhir		100

Kriteria	Prosentase	
Penilaian Psikomotor	$N1 = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$	N1 x bobot (60%)
Penilaian Kognitif	$N2 = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$	N2 x bobot (20%)
Penilaian Afektif	$N3 = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$	N3 x bobot (20%)
Jumlah	N1+N2+N3	100%

PEMBAGIAN KELOMPOK DISKUSI

A	B	C
Kurnia Dwi Fitriani Rosa Alfina Damayanti Maya Yuni Puspitasari Fera Sukma Febiana	Intan Nuraini Diinta Sholihatul Erma Widjyawati Faunilah	Ananda Cahya Budiaman Sintia Agustina Kusuma D. Masrurotul Fadilah Dies Lukita Alfancha Vira Asri Maylani
D	E	
Dea Tri Pramesella Arlien Putri Fitriana Sabilla Seviardani Nadia Kartika Santi	Cesar Irma Della Dwi Safitri Ningsih Fany Alfina Damayanti Sagita Indah Parawansa	

Lembar Soal Evaluasi

SIKLUS II

Materi Pelajaran : Hiasan Busana

Kelas/Semester : XI/ Ganjil

Materi Pokok : Hiasan sulaman pada busana, mengetahui macam – macam hiasan sulaman pada busana, menjelaskan ciri – ciri hiasan sulaman pada busana dan kegunaan hiasan sulaman pada busana.

Waktu : 20 menit

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan benar !

1. Jelaskanlah pengertian dari sulaman!
2. Jelaskan 5 macam-macam sulaman berwarna!
3. Klasifikanlah ciri-ciri sulaman berwarna (fantasi)!
4. Mengapa saat menyulam harus menggunakan pembidang ?

😊😊😊 Selamat Mengerjakan 😊😊😊

KUNCI JAWABAN

1. Sulaman adalah merupakan teknik menghias kain pada lenan rumah tangga atau busana dengan teknik menggunakan tusuk-tusuk hias.
Sulaman yang menggunakan bermacam-macam warna benang.
2. 5 macam sulaman berwarna, yaitu :
 - a. Sulaman fantasi
 - b. Sulaman aplikasi dan inkrustasi
 - c. Sulaman Hongkong
 - d. Sulaman melekat benang
 - e. Terawang
3. Ciri-ciri sulaman berwarna (fantasi) :
 - a. Banyak digunakan pada busana anak dan busana wanita (busana casual)
 - b. Hiasan pada busana dapat berupa hiasan tepi lurus, melengkung dan sesuai dengan garis yang diberi hiasan itu
 - c. Bentuk dan posisi pola hiasan; pola bergantung, pola berdiri, berserak, berjalan, dll.nya
 - d. Juga hiasan sudut, seperti pada sudut kerah
 - e. Hiasan tengah yang mengisi tengah-tengah suatu bidang, seperti pas, saku, suatu hiasan di tengah rok, dsb.nya
 - f. Hiasan menurut bentuk garis desain tertentu, seperti sekeliling leher, lengan, kelim, dll.nya
 - g. Ragam hias dapat berbentuk renggaan, dapat juga bentuk lainnya
 - h. Tusuk hias yang digunakan 3 macam. Tusuk hias dipilih sesuai dengan desain hiasan
 - i. Menggunakan 3 macam warna benang, yang sifat benangnya dapat sama atau berlainan
4.
 - Untuk merapikan kain agar kain tidak mudah renggang ketika ditusuk jarum.
 - Untuk mempermudah ketika menyulam.
 - Untuk mendapatkan hasil sulaman yang lebih rapi dan indah.

PEMBAGIAN KELOMPOK DISKUSI

SIKLUS II

A	B	C
Kurnia Dwi Fitriani Rosa Alfina Damayanti Erma Widjyawati Faunilah	Cesar Irma Della Dwi Safitri Ningsih Maya Yuni Puspitasari Fera Sukma Febiana	Ananda Cahya Budiaman Sintia Agustina Kusuma D. Masrurotul Fadilah Sabilla Seviardani Nadia Kartika Santi
D	E	
Dea Tri Pramesella Arlie Putri Fitriana Dies Lukita Alfancha Vira Asri Maylani	Intan Nuraini Diinta Sholihatul Fany Alfina Damayanti Sagita Indah Parawansa	

Lampiran 2: Validitas dan Realibilitas

4.1 Surat Permohonan Validasi

4.2 Surat Pernyataan Validasi

4.3 Hasil Validitas Instrumen

RANGKUMAN PENILAIAN

SIKLUS I

Kategori Penilaian RPP:

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 15,2$	Sangat Jelek
$15,2 < x \leq 30,4$	Jelek
$30,4 < x \leq 45,6$	Cukup Baik
$45,6 < x \leq 60,8$	Baik
$60,8 < x \leq 76$	Sangat Baik

Kategori Penilaian Unjuk Kerja :

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 7$	Sangat Jelek
$7 < x \leq 14$	Jelek
$14 < x \leq 21$	Cukup Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

Kategori Penilaian Soal:

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 7$	Sangat Jelek
$7 < x \leq 14$	Jelek
$14 < x \leq 21$	Cukup Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

Ragkuman Penilaian Tim Ahli

Keterangan	Hanifa Nur Istanti, M.Pd	Alicia Zvereva Ghadi, M.Pd	Sri Sungka wanigati, S.Pd	Rata-Rata	Kategori
RPP	65	60	55	60	Baik
Unjuk Kerja	28	29	19	25,3	Baik
Soal	35	28	23	28,7	Sangat Baik

RANGKUMAN PENILAIAN AHLI

RPP DAN SOAL SIKLUS II

Kategori Penilaian RPP:

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 15,2$	Sangat Jelek
$15,2 < x \leq 30,4$	Jelek
$30,4 < x \leq 45,6$	Cukup Baik
$45,6 < x \leq 60,8$	Baik
$60,8 < x \leq 76$	Sangat Baik

Kategori Penilaian Unjuk Kerja:

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 7$	Sangat Jelek
$7 < x \leq 14$	Jelek
$14 < x \leq 21$	Cukup Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

Kategori Penilaian Soal:

Nilai	Kategori
$0 < x \leq 7$	Sangat Jelek
$7 < x \leq 14$	Jelek
$14 < x \leq 21$	Cukup Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

Rangkuman Penilaian Tim Ahli

Keterangan	Hanifa Nur Istanti, M.Pd	Alicia Zvereva Ghadi, M.Pd	Sri Sungkawanigati, S.Pd	Rata-Rata	Kategori
RPP	66	67	60	64,3	Sangat Baik
Unjuk Kerja	30	27	20	25,7	Baik
Soal	37	28	25	30	Sangat Baik

Lampiran 3: Analisis Data

3.1 Data Kehadiran Siswa

3.2 Daftar Nilai Siklus I

3.3 Daftar Nilai Siklus II

3.4 Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran

3.5 Analisis Data Tes Kognitif

3.6 Analisis Data Ranah Afektif Siswa

3.7 Analisis Data Tes Psikomotor

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Nama Tes : Hasil Belajar Siklus I

Mata Pelajaran : MENGHIAS BUSANA

Kelas/Program : XI/ Tata Busana

Tanggal Tes : 22 November 2018

SK/KD : Mendeskripsikan Hiasan Sulaman Berwarna

				KKM
				75
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Ananda Cahya Budiaman	P	84,14	Tuntas
2	Arlie Putri Fitriana	P	73,69	Tidak Tuntas
3	Cesar Irma Della	P	73,31	Tidak Tuntas
4	Dea Tri Pramesella	P	73,31	Tidak Tuntas
5	Dies Lukita Alfancha	P	70,51	Tidak Tuntas
6	Diinta Sholihatul Khairiyyah	P	77,31	Tuntas
7	Dwi Safitri Ningsih	P	63,86	Tidak Tuntas
8	Erma Widjyawati	P	81,94	Tuntas
9	Fany Alfina Damayanti	P	71,11	Tidak Tuntas
10	Faunilah	P	75,31	Tuntas
11	Fera Sukma Febiana	P	79,14	Tuntas
12	Intan Nuraini	P	80,71	Tuntas
13	Kurnia Dwi Fitriani	P	71,09	Tidak Tuntas
14	Masrurotul Fadilah	P	81,94	Tuntas
15	Maya Yuni Puspitasari	P	72,51	Tidak Tuntas
16	Nadia Kartika Santi	P	79,14	Tuntas
17	Rosa Alfina Damayanti	P	76,51	Tuntas
18	Sabilla Seviardani	P	82,14	Tuntas
19	Sagita Indah Parawansa	P	76,14	Tuntas
20	Sintia Agustina Kusuma D.	P	80,11	Tuntas
21	Vira Asri Maylani	P	71,66	Tidak Tuntas
	Jumlah peserta tes =	21	Jumlah nilai =	1595,58
	Jumlah yang tuntas =	12	Nilai Terendah =	63,86
	Jumlah yang tidak tuntas =	9	Nilai Tertinggi =	84,14
	persentase siswa tuntas =	57,14%	Rata-rata =	75,98
	persentase siswa belum tuntas =	42,86%	Standar Deviasi =	5,060381

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Nama Tes : Hasil Belajar Siklus II

Mata Pelajaran : MENGHIAS BUSANA

Kelas/Program : XI/ Tata Busana

Tanggal Tes : 17 Desember 2018

SK/KD : Mendeskripsikan Hiasan Sulaman Berwarna

				KKM
				75
No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Ananda Cahya Budiaman	P	84,00	Tuntas
2	Arlie Putri Fitriana	P	86,54	Tuntas
3	Cesar Irma Della	P	83,17	Tuntas
4	Dea Tri Pramesella	P	83,97	Tuntas
5	Dies Lukita Alfancha	P	82,77	Tuntas
6	Diinta Sholihatul Khairiyyah	P	83,57	Tuntas
7	Dwi Safitri Ningsih	P	82,77	Tuntas
8	Erma Widjyawati	P	87,20	Tuntas
9	Fany Alfina Damayanti	P	81,57	Tuntas
10	Faunilah	P	83,97	Tuntas
11	Fera Sukma Febiana	P	87,20	Tuntas
12	Intan Nuraini	P	83,97	Tuntas
13	Kurnia Dwi Fitriani	P	91,57	Tuntas
14	Masrurotul Fadilah	P	84,77	Tuntas
15	Maya Yuni Puspitasari	P	85,97	Tuntas
16	Nadia Kartika Santi	P	87,57	Tuntas
17	Rosa Alfina Damayanti	P	83,97	Tuntas
18	Sabilla Seviardani	P	85,54	Tuntas
19	Sagita Indah Parawansa	P	79,54	Tuntas
20	Sintia Agustina Kusuma D.	P	85,77	Tuntas
21	Vira Asri Maylani	P	82,77	Tuntas
	Jumlah peserta tes =	21	Jumlah nilai =	1778,17
	Jumlah yang tuntas =	21	Nilai Terendah =	79,54
	Jumlah yang tidak tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	91,57
	persentase siswa tuntas =	100%	Rata-rata =	84,67
	persentase siswa belum tuntas =	0,00%	Standar Deviasi =	2,535852

**Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Siklus I dan Siklus II
di SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta**

No	Hasil Respon Siklus I	Kategori	Hasil Respon Siklus II	Kategori
1	1	Ya	1	Ya
2	1	Ya	1	Ya
3	0	Tidak	1	Ya
4	1	Ya	1	Ya
5	0	Tidak	1	Ya
6	1	Ya	1	Ya
7	1	Ya	1	Ya
8	1	Ya	1	Ya
9	1	Ya	1	Ya
10	1	Ya	1	Ya
11	0	Tidak	1	Ya
12	1	Ya	1	Ya
13	1	Ya	1	Ya
14	1	Ya	1	Ya
15	0	Tidak	1	Ya
16	1	Ya	1	Ya
17	1	Ya	1	Ya
18	1	Ya	1	Ya
19	1	Ya	1	Ya
20	1	Ya	1	Ya
21	1	Ya	1	Ya
Jumlah	17		21	

Data Nilai Akhir Pra Siklus

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Bobot			Nilai Akhir
					20%	20%	60%	
1	Ananda Cahya Budiaman	75	50,00	84	15,00	10,0	50,4	75,40
2	Arlie Putri Fitriana	75	50,00	70	15,00	10,0	42,0	67,00
3	Cesar Irma Della	65	57,14	66	13,00	11,4	39,6	64,03
4	Dea Tri Pramesella	65	64,29	75	13,00	12,9	45,0	70,86
5	Dies Lukita Alfancha	60	57,14	64	12,00	11,4	38,4	61,83
6	Diinta Sholihatul Khairiyyah	60	57,14	68	12,00	11,4	40,8	64,23
7	Dwi Safitri Ningsih	75	50,00	84	15,00	10,0	50,4	75,40
8	Erma Widjyawati	60	57,14	68	12,00	11,4	40,8	64,23
9	Fany Alfina Damayanti	65	57,14	84	13,00	11,4	50,4	74,83
10	Faunilah	60	64,29	69	12,00	12,9	41,4	66,26
11	Fera Sukma Febiana	75	64,29	78	15,00	12,9	46,8	74,66
12	Intan Nuraini	70	64,29	69	14,00	12,9	41,4	68,26
13	Kurnia Dwi Fitriani	75	57,14	84	15,00	11,4	50,4	76,83
14	Masrurotul Fadilah	60	64,29	84	12,00	12,9	50,4	75,26
15	Maya Yuni Puspitasari	65	50,00	68	13,00	10,0	40,8	63,80
16	Nadia Kartika Santi	75	64,29	79	15,00	12,9	47,4	75,26
17	Rosa Alfina Damayanti	60	64,29	84	12,00	12,9	50,4	75,26
18	Sabilla Seviardani	75	57,14	61	15,00	11,4	36,6	63,03
19	Sagita Indah Parawansa	60	71,43	70	12,00	14,3	42,0	68,29
20	Sintia Agustina Kusuma D.	75	57,14	84	15,00	11,4	50,4	76,83
21	Vira Asri Maylani	60	64,29	78	12,00	12,9	46,8	71,66

Data Nilai Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Bobot			Nilai Akhir
					20%	20%	60%	
1	Ananda Cahya Budiaman	80	85,71	85	16,00	17,1	51,0	84,14
2	Arlien Putri Fitriana	90	71,43	69	18,00	14,3	41,4	73,69
3	Cesar Irma Della	60	78,57	76	12,00	15,7	45,6	73,31
4	Dea Tri Pramesella	60	78,57	76	12,00	15,7	45,6	73,31
5	Dies Lukita Alfancha	70	78,57	68	14,00	15,7	40,8	70,51
6	Diinta Sholihatul Khairiyyah	80	78,57	76	16,00	15,7	45,6	77,31
7	Dwi Safitri Ningsih	60	64,29	65	12,00	12,9	39,0	63,86
8	Erma Widjyawati	90	85,71	78	18,00	17,1	46,8	81,94
9	Fany Alfina Damayanti	70	78,57	69	14,00	15,7	41,4	71,11
10	Faunilah	70	78,57	76	14,00	15,7	45,6	75,31
11	Fera Sukma Febiana	85	85,71	75	17,00	17,1	45,0	79,14
12	Intan Nuraini	70	78,57	85	14,00	15,7	51,0	80,71
13	Kurnia Dwi Fitriani	80	71,43	68	16,00	14,3	40,8	71,09
14	Masrurotul Fadilah	90	85,71	78	18,00	17,1	46,8	81,94
15	Maya Yuni Puspitasari	80	78,57	85	16,00	15,7	51,0	82,71
16	Nadia Kartika Santi	85	85,71	75	17,00	17,1	45,0	79,14
17	Rosa Alfina Damayanti	70	78,57	78	14,00	15,7	46,8	76,51
18	Sabilla Seviardani	85	85,71	80	17,00	17,1	48,0	82,14
19	Sagita Indah Parawansa	70	85,71	75	14,00	17,1	45,0	76,14
20	Sintia Agustina Kusuma D.	85	78,57	79	17,00	15,7	47,4	80,11
21	Vira Asri Maylani	60	64,29	78	12,00	12,9	46,8	71,66

Data Nilai Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Bobot			Nilai Akhir
					20%	20%	60%	
1	Ananda Cahya Budiaman	85	100,00	80	16,00	20,0	48,0	84,00
2	Arlie Putri Fitriana	95	85,71	84	19,00	17,1	50,4	86,54
3	Cesar Irma Della	80	92,86	81	16,00	18,6	48,6	83,17
4	Dea Tri Pramesella	75	92,86	84	15,00	18,6	50,4	83,97
5	Dies Lukita Alfancha	75	92,86	82	15,00	18,6	49,2	82,77
6	Diinta Sholihatul Khairiyyah	85	92,86	80	17,00	18,6	48,0	83,57
7	Dwi Safitri Ningsih	75	92,86	82	15,00	18,6	49,2	82,77
8	Erma Widjyawati	90	100,00	82	18,00	20,0	49,2	87,20
9	Fany Alfina Damayanti	75	92,86	80	15,00	18,6	48,0	81,57
10	Faunilah	75	92,86	84	15,00	18,6	50,4	83,97
11	Fera Sukma Febiana	90	100,00	82	18,00	20,0	49,2	87,20
12	Intan Nuraini	75	92,86	84	15,00	18,6	50,4	83,97
13	Kurnia Dwi Fitriani	95	92,86	90	19,00	18,6	54,0	91,57
14	Masrurotul Fadilah	85	92,86	82	17,00	18,6	49,2	84,77
15	Maya Yuni Puspitasari	85	92,86	84	17,00	18,6	50,4	85,97
16	Nadia Kartika Santi	90	92,86	85	18,00	18,6	51,0	87,57
17	Rosa Alfina Damayanti	75	92,86	84	15,00	18,6	50,4	83,97
18	Sabilla Seviardani	90	85,71	84	18,00	17,1	50,4	85,54
19	Sagita Indah Parawansa	75	85,71	79	15,00	17,1	47,4	79,54
20	Sintia Agustina Kusuma D.	90	92,86	82	18,00	18,6	49,2	85,77
21	Vira Asri Maylani	75	92,86	82	15,00	18,6	49,2	82,77

Rangkuman Hasil Peneitian

Siklus	Kognitif		Psikomotorik		Afektif	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
Pra Siklus	7	14	11	10	16	5
Siklus I	12	9	15	6	17	4
Siklus II	21	0	21	0	21	0

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

4.1 Surat Permohonan Izin Penelitian

4.2 Surat Keterangan Izin dari Kesbangpol

4.3 Surat Keterangan Izin dari Dikpora

4.4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

DOKUMENTASI









